

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA BATAM

Rusliani Butar Butar<sup>1</sup>, Mortigor Afrizal Purba<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam  
Pb180810077@upbatam.ac.id<sup>1</sup>, mortigor@puterabatam.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*The purpose of this study is to determine the factors that influence mandatory compliance vehicle tax. The data used in this study uses primary data sourced from questionnaires that have been distributed to respondents. For sampling using Nonprobability Sampling technique, namely Accidental Sampling as many as 100 respondents. The population used in this study were all motorized vehicle taxpayers registered at the Batam Center SAMSAT Office. The analytical method used in this study uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS software. The results of this study indicate that taxpayer knowledge, tax socialization, and the application of e-samsat have an effect on taxpayer compliance with motorized vehicle taxes. Meanwhile, knowledge about taxes has no effect on taxpayer compliance with vehicle tax.*

**Keywords:** Factors that influence, Taxpayer Compliance, Motor Vehicles

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber dari kuisioner yang telah disebarkan kepada responden. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu Accidental Sampling sebanyak 100 responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Batam Center. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, Sosialisasi pajak, dan penerapan e-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pada pajak kendaraan bermotor. Sedangkan Pengetahuan mengenai pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib bayar pajak pada pajak kendaraan bermotor.*

**Kata Kunci:** Faktor-faktor yang mempengaruhi, Kepatuhan Wajib Pajak, Kendaraan Bermotor.

### PENDAHULUAN [Times New Roman 12 bold]

Pajak sebagai salah satu sumber pendapatan Negara untuk mengatasi masalah sosial, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara merata. Menurut Mardiasmo (2019), pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan

tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Pada tingkat pemerintah daerah terdapat dua jenis pajak yaitu pajak tingkat provinsi dan pajak tingkat kabupaten/kota. Salah satu penerimaan pajak pada tingkat provinsi yaitu pajak kendaraan bermotor.

Pengetahuan perpajakan sebagai faktor amat sangat penting bagi wajib

pajak dalam melaksanakan suatu hal, termasuk dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan perpajakan ialah sesuatu yang harus diketahui, kepandaian serta apapun yang diketahui berkaitan dengan segala hal yang berhubungan mengenai perpajakan (Ablessy et.al, 2020). Dalam meningkatkan kepatuhan pajak, maka seorang wajib pajak perlu sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, diharapkan pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan (Astana dan Merkusiwati, 2017).

Sosialisasi merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan jumlah pemahaman tentang wajib pajak. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi adalah sosialisasi perpajakan. Sosialisasi pajak adalah upaya dan proses memberikan informasi perpajakan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, ketrampilan agar terdorong untuk paham, sadar, peduli dan berkontribusi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)).

E-Samsat dominan bekerja sama dengan Bank Pemerintah, sehingga menjadikan fasilitas ini kurang fleksibel, serta kurangnya sosialisasi fasilitas ini kepada masyarakat luas. Sehingga, kualitas publikasi fasilitas e-Samsat kepada masyarakat sangat dibutuhkan demi mengangkat fasilitas ini agar dapat lebih bersaing dengan fasilitas lainnya yang dimiliki Kantor Bersama SAMSAT dalam meningkatkan Penerimaan kas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) (Fatchurrozi, 2018).

Kesadaran wajib pajak yaitu itikad baik atau suatu niatan yang baik sesuai hati nurani yang tulus dan ikhlas dalam memenuhi kewajiban pajaknya. Kesadaran wajib pajak merupakan faktor

yang penting dalam membayar pajak yang berguna untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Supadmi,2017).

Besarnya jumlah kendaraan bermotor sangatlah berpengaruh dengan besarnya penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. Berikut tabel jumlah kendaraan bermotor dan penerimaan pajak kendaraan bermotor di kota Batam adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Bermotor (PKB) Dan Penerimaan PKB Tahun 2017-2021.

No	Tahun	Unit Kendaraan Bermotor	Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor
1.	2017	412.857	277.030.335.425
2.	2018	475.068	323.271.522.231
3.	2019	528.508	316.452.818.381
4.	2020	562.759	294.027.541.126
5.	2021	606.853	354.593.568.978

Berlandaskan tabel 1 banyaknya kendaraan bermotor pada tahun 2017-2021 terus mengalami peningkatan, namun tidak dengan penerimaan pajak yang tidak konsisten mengalami kenaikan penerimaan pajak kendaraan bermotor, penurunan ini disebabkan tingkat kepatuhan yang masih sangat rendah dan juga pada saat wabah covid-19 melanda provinsi kepulauan riau ini sangat memberi dampak pada kehidupan sosial serta perekonomian masyarakat.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel independen pada Pengetahuan perpajakan, Sosialisasi, E-Samsat, dan Kesadaran wajib pajak. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode Kuantitatif. Populasi yang peneliti ambil untuk penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di

Kantor Samsat Batam Center kota Batam. Untuk pengambilan ampel menggunakan teknik Nonprobability Sampling yaitu Accidental Sampling. Untuk penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada 100 responden. Data dalam penelitian ini akan dianalisis dimulai dari statistik deskriptif, uji validitas, uji Reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik terdiri dari (uji multikolinearitas, uji dan heteroskedastisitas), dan pengujian hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviasi on
(X1)	100	14	20	17.25	2.148
(X2)	100	8	16	13.05	2.320
(X3)	100	6	12	9.63	1.968
(X4)	100	6	12	9.93	1.827
(Y)	100	8	16	13.71	2.114

#### Hasil Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
(X1)	1	0,851	0,165	Valid
	2	0,741	0,165	Valid
	3	0,765	0,165	Valid
	4	0,709	0,165	Valid
	5	0,742	0,165	Valid
(X2)	1	0,864	0,165	Valid
	2	0,810	0,165	Valid
	3	0,862	0,165	Valid
	4	0,833	0,165	Valid
(X3)	1	0,932	0,165	Valid
	2	0,941	0,165	Valid
	3	0,907	0,165	Valid
(X4)	1	0,909	0,165	Valid
	2	0,879	0,165	Valid
	3	0,905	0,165	Valid
(Y)	1	0,818	0,165	Valid
	2	0,927	0,165	Valid
	3	0,899	0,165	Valid
	4	0,901	0,165	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai r tabel pada

taraf signifikansi 5% dengan degree of freedom (df) = n – 2, dimana n merupakan jumlah sampel (n) = 100. Jadi dapat dihitung bahwa df = 100 – 2 = 98 dengan alpha (α) = 0,05 dan didapat r tabel = 0,165. Berdasarkan nilai r tabel tersebut, maka terbukti bahwa pengujian pada pernyataan kuesioner tersebut dikatakan valid karena nilai r hitung ≥ dari r tabel.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standard	Keterangan
(X1)	0.812	0,70	Reliabel
(X2)	0,861	0,70	Reliabel
(X3)	0.916	0,70	Reliabel
(X4)	0,877	0,70	Reliabel
(Y)	0,909	0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas penerapan e-samsat pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's masing-masing variabel > 0,70 , sehingga nilai butir pernyataan terkait variabel tersebut terbukti reliabel atau konsisten.

#### Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters a, b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15813629
Most Extreme Differences	Absolute	.165
	Positive	.165
	Negative	-.066
Test Statistic		.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, dimana 0,200 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai tolerance variabel independen 0,10	Nilai variance inflation factor (VIF) 10	Keterangan
(X1)	0,530	1,855	Tidak terjadi Multikolinieritas
(X2)	0,146	6,858	Tidak terjadi Multikolinieritas
(X3)	0,256	3,905	Tidak terjadi Multikolinieritas
(X4)	0,325	3,080	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas diatas dapat dilihat bahwa variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1) memiliki nilai tolerance sebesar  $0,530 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,855 \leq 10$ , Sosialisasi Perpajakan (X2) memiliki nilai tolerance sebesar  $0,146 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $6,858 \leq 10$ , Penerapan E-Samsat memiliki nilai tolerance sebesar  $0,256 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,905 \leq 10$ , Kesadaran Wajib Pajak (X4) memiliki nilai tolerance sebesar  $0,325 \geq 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $3,080 \leq 10$ . Jadi, hasil dari uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi > 0,05	Keterangan
(X1)	0,010	tidak terjadi heteroskedastisitas
(X2)	0,884	tidak terjadi heteroskedastisitas
(X3)	0,718	tidak terjadi heteroskedastisitas
(X4)	0,060	tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variabel Pengetahuan Wajib Pajak 0,010

lebih besar dari 0,05, variabel Sosialisasi Perpajakan 0,884 juga lebih besar dari 0,05, variabel Penerapan E-Samsat 0,718 juga lebih besar dari 0,05, dan variabel Kesadaran Wajib Pajak 0,060 juga lebih besar dari 0,05, sehingga keempat variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Koefisien determinasi ganda (R<sup>2</sup>)**

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien determinasi ganda (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 <sup>a</sup>	.700	.687	1.182

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Data SPSS yang diolah (2022)

Dari tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah sebesar 0,700 atau 70%, yang berarti pengetahuan wajib pajak (X1), sosialisasi perpajakan (X2), Penerapan E-Samsat (X3), dan Kesadaran Wajib Pajak (X4) berpengaruh sebesar 70% terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Y).

**Hasil Uji F**

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	309.803	4	77.451	55.411	.000 <sup>b</sup>
	Residual	132.787	95	1.398		
	Total	442.590	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian yakni pengetahuan wajib pajak, sosialisasi perpajakan, Penerapan E-Samsat, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap variabel dependen yakni kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai probabilitas taraf signifikan ( $\alpha$ ), yaitu sebesar  $0,0 < 0,05$ . Selain itu, dapat dilihat dari nilai nilai F hitung dengan F tabel, diketahui nilai F tabel =  $(k; n - k) = (2;$

$100 - 2) = (2; 98)$ , sehingga diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar 3,09. Dari tabel 4.13 maka dapat disimpulkan bahwa  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, yaitu sebesar  $55,411 > 3,09$ .

**Hasil Uji t**

Tabel 10 Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.439	.996		2.448	.016
	X1	.196	.076	.199	2.578	.011
	X2	.686	.134	.753	5.114	.000
	X3	.057	.119	.053	.474	.036
	X4	-.161	.114	-.140	-1.415	.160

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian yakni pengetahuan wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan Penerapan E-Samsat berpengaruh terhadap variabel dependen yakni kepatuhan Wajib Pajak. Sementara variabel Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai probabilitas taraf signifikan ( $\alpha$ ), yaitu sebesar  $0,016 < 0,05$  untuk variabel pengetahuan wajib pajak terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak,  $0,011 < 0,05$  untuk variabel sosialisasi perpajakan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak,  $0,000 < 0,05$  untuk variabel penerapan e-samsat, dan  $0,160 > 0,05$  untuk variabel kesadaran wajib pajak.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya pengetahuan wajib pajak (X1) berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh

Abriano,dkk, Afif, dkk (2019), Anggi Winsari, (2020), serta Aswati et al., (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**2. Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya sosialisasi perpajakan (X2) berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Meifari (2020), dan Dheviera Agung & Mohammad Eddy (2022) yang menyatakan bahwa sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**3. Pengaruh penerapan e-samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, artinya penerapan e-samsat (X3) berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Damayanti & Amah, (2018), Kusuma et al. (2020), dan Yunita Sari & Jati (2019) yang menyatakan bahwa penerapan e-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

**4. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.**

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat membuktikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, artinya kesadaran wajib pajak (X4) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak (Y). Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian oleh Tobi Arfan, dkk (2018), dan Kristina, (2022) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

## KESIMPULAN

hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini, antara lain: (1) Pengetahuan wajib pajak terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, (2) Sosialisasi pajak terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, (3) penerapan e-samsat terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, dan (4) Pengetahuan mengenai pajak tidak terbukti signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## SARAN

Adapun mengenai saran untuk penelitian kedepannya, penulis sangat merekomendasikan: (1) Penulis sangat merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa. Hal ini dikarenakan penelitian mengenai kepatuhan wajib memang telah banyak dilakukan, namun penelitian tersebut mayoritas menjadikan wajib pajak pribadi sebagai respondennya (sangat umum). Akan lebih baik kedepannya jika penelitian serupa dilakukan dengan memilih objek yang lebih spesifik, seperti wajib pajak yang membayar pajak restoran, pajak hotel, pajak parkir dan lain sebagainya, (2) Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, untuk juga menggunakan data sekunder yang diperoleh baik dari KPP ataupun pemerintah daerah mengenai kondisi tingkat kepatuhan wajib pajaknya (pada daerah yang diteliti), sistem perpajakannya ataupun data lainnya yang masih relevan guna sebagai data tambahan dalam menganalisis objek yang sedang diteliti, (3) Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa, diharapkan untuk menggunakan variabel yang mengarah pada penggunaan teknologi terkait dengan modernisasi administrasi perpajakan, seperti e-filing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ablesy Mumu, Jullie J. Sondakh, I. G. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *International Journal of Modern Physics A*, 15(2), 175–184. <https://doi.org/10.1142/S0217751X20500220>
- Agustin, N. S., & Putra, R. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Batam. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 13(1), 55. <https://doi.org/10.33373/mja.v13i1.1833>
- Anshori, & Zakaria. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor Bersama Samsat Kab. Lamongan). *Media Mahardhika*, 19(1), 130–142.
- Bahri, S., Diantimala, Y., & Majid, M. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan Serta Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Pada Kantor Pajak KPP Pratama Kota Banda Aceh). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 318–334. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13044>
- Bintary, A. A. (2020). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dalam upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah pada Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur Tahun

- 2015-2018. 1(2), 86–101. Chandrarin, G. (2017). Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif. Salemba Empat.
- Fitria, D. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1905>
- Gustiari, L. A., & Suprasto, H. B. (2018). Sosialisasi Perpajakan Memoderasi Pengaruh Kewajiban Moral dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 606–632. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p23>
- Handayani Barus, S. A., Kamaliah, K., & Anisma, Y. (2016). Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas, Sosialisasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 295–309.
- Hidayati, N. (2016). E-Government Dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus tentang Faktor-faktor Penghambat Inovasi Layanan E-Samsat Jatim di Kabupaten Gresik). *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(3), 1–8. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp66d651b09dfull.pdf>
- Janrosli, V. S. E. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. *Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 17–24.
- Lianty, R. A. M., Hapsari, D. W., & Kurnia. (2017). Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9(2), 55–65.
- Nirajenani, C. I. P., & Aryani, N. K. L. M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali, Indonesia email : coknira64@yahoo.com / Telp : + 6285737795768 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unive. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), hal. 339-369. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p13p-ISSN2622-4291e-ISSN2622-4305Volume4,Nomor3,April2022eCo-Buss436>
- Pratama, A. (2018). Determinants of Indonesian public listed companies to participate in the tax amnesty. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 2(2), 136-152.
- Putri, K. J., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, 6(3), 136–148.
- Setyorini, R., Daengs, G. A., Reni, A., Susilo, D. E., & Hidayat, R. (2019, March). Knowledge management of financial performance for tax amnesty policy. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012215). IOP Publishing.

- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. AlfaBeta.
- Supadmi, N. M. L. R. N. L. (2017). Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Sanksi dan Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. 20, 173–201.
- Susanti, L., & Melani, M. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada KPP Pratama Sukabumi). Jurnal Akunida, 4(1), 47–60.
- Efriyenty, Dian. (2022). Teori Akuntansi: CV BATAM PUBLISHER.
- Umar, H. (2019). Metode Riset Manajemen Perusahaan: Langkah Cepat dan Tepat Menyusun Tesis dan Disertasi. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wardani, D. K., & Rumiayatun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jurnal Akuntansi, 5(1), 15.  
<https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Winasari, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, Dan Sistem E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 11–19.
- Yunita, S. R., Kurniawan, P. S., & Diatmika, I. P. G. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Bea Balik Nama, Sanksi Perpajakan Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor Samsat Wilayah Kabupaten Banyuwangi. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1), 8(2), 1–12.